



Bumitama Gunajaya Agro

IDENTIFIKASI DAN STATUS KEANEKRAGAMAN HAYATI

KAWASAN KONSERVASI PT WINDU NABATINDO LESTARI



RINGKASAN

Flora

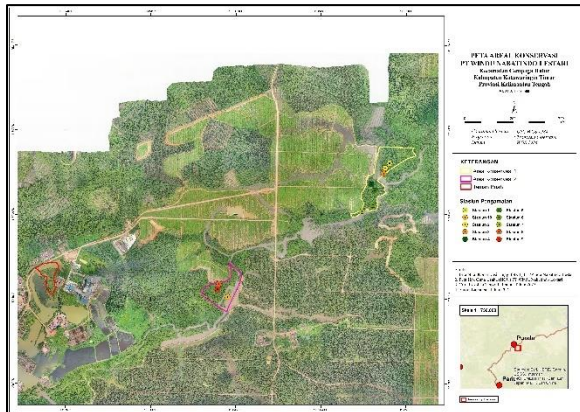
Monitoring flora tahun 2025 di areal Sungai Bengkuang – HGU PT WNL ditemukan 155 individu yang terbagi ke dalam 18 spesies dari 11 famili dengan tingkat keanekaragaman tertinggi terdapat pada strata pohon dengan nilai H' sebesar 2,41. Sementara itu nilai H' terendah terdapat pada vegetasi tingkat semai dengan nilai H' sebesar nol (0), yang manandakan terdapat satu spesies yang mendominasi secara tunggal pada tingkat semai, yaitu karet (*Hevea brasiliensis*). Dominansi tanaman karet berpotensi menekan keberlanjutan spesies hutan asli. Selanjutnya berdasarkan statatus konservasinya, tidak ditemukan jenis yang dilindungi berdasarkan Permen LHK P.106/2018 maupun CITES. Meski begitu berdasarkan analisis IUCN Red List teridentifikasi empat spesies berstatus terancam, yakni *Artocarpus anisophyllus* (VU), *Gluta renghas* (NT), *Shorea platyclados* (NT), dan *Parashorea aptera* (EN), sehingga diperlukan upaya konservasi prioritas untuk menjamin kelestariannya.

Fauna

Hasil monitoring di lokasi PT Windu Nabatindo Lestari mencatat 35 spesies fauna, terdiri dari 3 mamalia, 25 burung, dan 4 herpetofauna. Komunitas Mamalia menunjukkan keanekaragaman rendah ($H'=0,92$) dengan penyebaran individu merata ($E=0,84$). Komunitas burung memiliki keanekaragaman sedang ($H'=2,77$), pemerataan tinggi ($E=0,86$), serta dominansi rendah ($C=0,09$), menunjukkan ekosistem yang sehat. Herpetofauna juga memiliki keanekaragaman rendah ($H'=1,58$) namun distribusi individu relatif seimbang ($E=0,88$), menandakan habitat yang belum optimal. Sebagian besar spesies fauna yang ditemukan di areal konservasi PT WNL merupakan spesies tidak dilindungi, namun beberapa termasuk spesies dilindungi dengan mengacu pada Permen LHK, yaitu burung madu sepa raja (*Aethopyga siparaja*) dan bangau biuwok (*Mycteria cinereal*). Selanjutnya adalah sepesies yang dilindungi berdasarkan CITES yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang termasuk dalam kategori *Appendix II*, dan bangau buwok (*Mycteria cinereal*) yang termasuk dalam kategori *Appendix I*. Selanjutnya adalah spesies fauna yang dilindungi berdasarkan status konservasi IUCN Redlist, yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan bangau buwok (*Mycteria cinereal*). Selain itu terdapat juga burung kerak kerbau (*Acridotheres javanicus*) yang termasuk dalam kategori VU.

2025 HIGHLIGHT

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, PT Windu Nabatindo Lestari terus berupaya menjaga keseimbangan ekosistem di area konservasi yang telah ditetapkan. Melalui Surat Penetapan Kawasan Konservasi Perusahaan No WNL-SUS-25-SK-002, PT Windu Nabatindo Lestari telah mengambil langkah konkret dalam menetapkan wilayah konservasi yang akan dilindungi dari segala aktivitas perburuan liar, penebangan pohon ilegal, dan kegiatan yang berpotensi merusak keanekaragaman hayati.



Peta Area Konservasi PT WNL

Pada Tahun 2025, PT WNL telah melaksanakan program konservasi dan monitoring keanekaragaman hayati sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja (Renstra & Renja) yang telah disahkan pada dokumen No. WNL-SUS-RENTA-007 dan No

WNL-SUS-RENJA-007. Adapun program konservasi yang tertuang dalam Renstra & Renja tersebut di antaranya:

1. Konservasi Ekosistem Hutan Sungai Bengkuang di Area HGU PT WNL sebagai Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati secara In-situ
2. Penanaman Jenis Pohon Kehutanan & Multipurpose Tree Species (MPTS) di Area Konservasi dan Sempadan Sungai
3. Konservasi di Area Taman Buah



Pelaksanaan pengelolaan dan monitoring areal konservasi Sungai Bengkuang



Pelaksanaan Program Penanaman Jenis Pohon Kehutanan & MPTS



Pelaksanaan Program Konservasi di Area Taman Buah

Sumber gambar: Dokumentasi lapangan, PT WNL (2025)

METODE IDENTIFIKASI FLORA & FAUNA

Kegiatan monitoring keanekaragaman hayati di areal konservasi PT Windu Nabatindo Lestari (PT WNL) dilaksanakan pada tanggal 16–20 Juni 2025 di dua lokasi utama, yaitu areal konservasi Sungai Bengkuang dan areal konservasi Taman Buah. Monitoring flora dilakukan menggunakan metode plot kuadrat dengan ukuran berbeda sesuai tingkat pertumbuhan, yakni 20x20 m untuk tingkat pohon, 10x10 m untuk tingkat tiang, 5x5 m untuk tingkat pancang, serta 1x1 m untuk tingkat semai dan tumbuhan bawah. Pengamatan flora dilaksanakan dengan pendekatan *purposive random sampling*, yaitu teknik sampling berdasarkan keberadaan jenis yang memiliki status konservasi penting. Sementara itu, monitoring fauna dilakukan berbasis taksa, meliputi mamalia, burung, dan herpetofauna. Pengamatan mamalia menggunakan metode *Rapid Assessment* dengan pencatatan cepat jenis yang dijumpai. Pengamatan burung dilakukan melalui observasi langsung, identifikasi suara, serta metode pencatatan daftar jenis *MacKinnon*. Untuk herpetofauna digunakan metode *Visual Encounter Survey* (VES) yang dikombinasikan dengan *Time Search* selama dua jam pengamatan (19.00–21.00), dengan pencarian intensif individu amfibi dan reptil di area yang telah ditentukan. Seluruh kegiatan monitoring flora dan fauna ini dilaksanakan oleh tim internal Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Kehati) PT WNL sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian biodiversitas di area konservasi.



Kegiatan monitoring herpetofauna



Kegiatan monitoring flora



Kegiatan monitoring mamalia dan avifauna

Sumber gambar: Dokumentasi monitoring lapangan, PT WNL (2025)

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

KAWASAN KONSERVASI SUNGAI BENGKUANG DAN TAMAN BUAH

Kawasan Konservasi In-situ Keanekaragaman Hayati PT Windu Nabatindo Lestari, Desa Pundui, Kec. Cempaga Hulu, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah meliputi Area HCV PT WNL dengan titik koordinat 1°59'12.29" LS; 113° 4'52.30" BT dan 1°59'38.15" LS; 113° 4'17.01" BT; Taman Buah dengan titik koordinat 1°59'36.54" LS dan 113° 3'36.37" BT.

AVIFAUNA



**30 SPESIES
121 EKOR**

MAMALIA



**3 SPESIES
16 EKOR**

HERPETOFAUNA



**6 SPESIES
12 EKOR**



**TERIDENTIFIKASI
30 SPESIES FLORA;
792 BATANG**



Sumber gambar: Dokumentasi monitoring lapangan, PT WNL (2025)

Indikator status biodiversitas	Total Fauna	Total Flora
Jumlah spesies	39 Spesies	165 Spesies
Jumlah Individu	149 Ekor	792 Batang
Indeks Shannon	1,82 H'	1,96 H'
Indeks Eveness	0,57 E	0,69 E



STATUS KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

KAWASAN KONSERVASI SUNGAI BENGKUANG DAN TAMAN BUAH

Program konservasi flora dan fauna yang dilakukan oleh PT Windu Nabatindo Lestari adalah inisiatif yang berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di dalam HGU Perusahaan. Program ini dirancang untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai strategi konservasi yang terpadu dan partisipatif, diperoleh berbagai status perlindungan tiap flora dan fauna pada tabel berikut.

FLORA

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
Kawasan Konservasi Sungai Bengkuang						
1	Malvaceae	<i>Ochroma pyramidale</i>	Balsa	-	LC	-
2	Malvaceae	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur	-	LC	-
3	Moraceae	<i>Ficus benamina</i>	Beringin	-	LC	-
4	Apocynaceae	<i>Cerbera manghas</i>	Bintaro	-	LC	-
5	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu air	-	LC	-
6	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	-	LC	-
7	Lamiaceae	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	-	LC	-
8	Lamiaceae	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	-	LC	-
9	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i>	Loa	-	LC	-
10	Clusiaceae	<i>Garcinia bancana</i>	Manggis Hutan	-	LC	-
11	Myristicaceae	<i>Myristica iners</i>	Mendarahan	-	LC	-
12	Moraceae	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Mentawa	-	VU	-
13	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea aptera</i>	Meranti Batu	-	EN	-
14	Dipterocarpaceae	<i>Shorea platyclados</i>	Meranti Bukit	-	NT	-
15	Myrtaceae	<i>Tristaniopsis merguensis</i>	Pelawan	-	LC	-
16	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan Hutan	-	LC	-
17	Anacardiaceae	<i>Gluta renghas</i>	Rengas	-	NT	-
18	Dipterocarpaceae	<i>Vatica rassak</i>	Resak	-	LC	-
Konservasi Tanaman MPTS di Sempadan Sungai Bengkuang						
1	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai	-	LC	
2	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp</i>	Meranti	-	LC	
3	Dipterocarpaceae	<i>Shorea stenoptera</i>	Tengkawang Pulut	-	NT	
4	Fabaceae	<i>Pithecellobium jiringa</i>	Jengkol	-	NE	
5	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	-	LC	
Area Konservasi Taman Buah						
1	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	-	LC	-
2	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	-	LC	-
3	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	-	DD	-
4	Vitaceae	<i>Vitis spp</i>	Anggur	-	LC	-
5	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	-	LC	-
6	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Kristal	-	LC	-
7	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	-	DD	-
8	Fabaceae	<i>Caesia leptophylla</i>	Cassia leptophylla	-	LC	-

FAUNA

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
Mamalia						
1	Cercopithecidae	Macaca fascicularis	Monyet ekor panjang	-	EN	App.II
2	Sciuridae	Callosciurus notatus	Bajing kelapa	-	LC	-
3	Muridae	Rattus tiomanicus sabae	Tikus belukar	-	LC	-
AVIFAUNA						
1	Nectariniidae	Aethopyga siparaja	Madu Sepah Raja	-	LC	-
2	Cuculidae	Cacomantis merulinus	Wiwik Kelabu	-	LC	-
3	Apodidae	Collocalia linchi	Walet Linchi	-	LC	-
4	Zosteropidae	Enodes erythrophris	Jalak alis-api	-	LC	-
5	Meropidae	Merops viridis	Kirik-Kirik Biru	-	LC	-
6	Timaliidae	Mixornis bornensis	Ciung air Coreng	-	LC	-
7	Cisticolidae	Orthotomus atrogularis	Cinenen Belukar	-	LC	-
8	Cisticolidae	Orthotomus ruficeps	Cinenen Kelabu	-	LC	-
9	Cisticolidae	Orthotomus sericeus	Cinenen merah	-	LC	-
10	Megalaimidae	Psilopogon australis	Takur Tengeret	-	LC	-
11	Megalaimidae	Psilopogon duvaucelii	Takur kuping-hitam	-	LC	-
12	Cuculidae	Centropus bengalenssis	Bubut Alang-alang	-	LC	-
13	Coraciidae	Eurystomus orientalis	Tiong Lampu Biasa	-	LC	-
14	Dicruridae	Dicruus paradiseus	Srigunting Batu	-	LC	-
15	Cuculidae	Rhinortha cholorphaea	Kadalan Selaya	-	LC	-
16	Alcedinidae	Alcedo coerulescens	Raja Udang Biru	-	LC	-
17	Ciconiidae	Mycteria cinerea	Bangau Bluwok	-	LC	-
18	Laniidae	Lanius tigrinus	Bentet Loreng	-	LC	-
19	Columbidae	Macropygia emiliana	Uncul Buau	-	LC	-
20	Pycnonotidae	Pycnonotus simplex	Merbah Corok Corok	-	LC	-
21	Pycnonotidae	Pycnonotus goiavier	Merbah Cerukcuk	-	LC	-
22	Dicruridae	Dicrurus macrocercus	Srigunting Hitam	-	LC	-
23	Sturnidae	Acridotheres javanicus	Kerak Kerbau	-	LC	-

PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT WINDU NABATINDO LESTARI

BUMITAMA GUNAJAYA AGRO GROUP



No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
HERPETOFAUNA						
1	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	-	LC	-
2	Dicroglossidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Katak Tegalan	-	LC	-
3	Dicroglossidae	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Kodok sawah	-	LC	-
4	Ranidae	<i>Hylarana glandulosa</i>	Kongkang Baram	-	LC	-
5	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	-	NT	-
6	Ranidae	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang Gading	-	LC	-

Keterangan

IUCN Index	CITES Index
Not Evaluate (NE) = Tidak dievaluasi	Appendix I = Spesies langka atau terancam (butuh izin khusus untuk tujuan komersil dan umumnya dilarang)
Data Deficient (DD) = Defisiensi Informasi	
Least Concerned (LC) = Resiko Rendah	
Near Threatened (NT) = Mendekati Terancam	Appendix II = Spesies tidak langka atau terancam saat ini, namun diproyeksikan akan terancam jika tujuan komersil tidak diregulasi
Vulnerable (VU) = Rentan	
Endangered (EN) = Terancam	
Critically Endangered (CR) = Terancam Kritis	Appendix III = Spesies tidak terancam, namun butuh perlakuan khusus berdasarkan regulasi negara endemik flora dan fauna untuk tujuan komersil.
Extinct in Wild (EW) = Punah di Alam	
Extinct (EX) = Punah	

Laporan singkat terkait inventarisasi beserta status keanekaragaman hayati flora dan fauna dikawasan konservasi PT Windu Nabatindo Lestari sebagai salah satu anak usaha dari Bumitama Gunajaya Agro group menjadi pelengkap dalam berbagai laporan BGA Group lainnya terkait *biodiversity*, khususnya Upaya mencapai komitmen *sustainability* yaitu **Sustainability Policy BGA**. Lebih lanjut, laporan singkat ini mendukung dan validasi terhadap pelaporan Tinjauan Dan Pembaruan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value*) Tahun 2023 yang disusun oleh *Responsible Land Use & Concenrvation Department* untuk memastikan produksi dan pengadaan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan. Capaian/Upaya konservasi BGA Group lebih lanjut dapat dilihat di website RSPO dan sustainability report Bumitama Gunajaya Agro.

PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT WINDU NABATINDO LESTARI
BUMITAMA GUNAJAYA AGRO GROUP



PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT WINDU NABATINDO LESTARI
BUMITAMA GUNAJAYA AGRO GROUP